

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Mengutip *Alacrity Journal of Education* yang diterbitkan LPPI Publishing, Tinjauan pustaka atau disebut juga tinjauan pustaka (*literature review*) merupakan sebuah aktivitas untuk meninjau atau mengkaji kembali berbagai literatur yang telah dipublikasikan oleh akademisi atau peneliti lain sebelumnya terkait topik yang akan kita teliti. Dalam rangkaian proses penelitian, baik sebelum, ketika atau setelah melakukan penelitian, peneliti biasanya diminta untuk menyusun tinjauan pustaka umumnya sebagai bagian pendahuluan dari usulan penelitian ataupun laporan hasil penelitian (Mahanum 2021).

Manajemen keuangan secara umum didefinisikan sebagai pengelolaan keuangan dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha mengumpulkan dana untuk pembiayaan atau pembelanjaan secara efisien. Dalam perspektif yang lebih luas, manajemen keuangan tidak hanya berfokus pada keputusan jangka pendek, seperti pengelolaan kas dan arus kas, tetapi juga pada keputusan jangka panjang, termasuk pengelolaan investasi dan struktur modal perusahaan (Ross, Westerfield, & Jaffe, 2010 : 268).

Financial technology dapat meningkatkan kesejahteraan finansial dengan memberikan kontrol yang lebih besar atas keuangan pribadi. Pengguna yang memanfaatkan platform fintech untuk melakukan budgeting dan investasi

secara rutin cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dan mencapai tujuan finansial jangka panjang. penerimaan dan penggunaan aplikasi *financial technology* dapat membantu mengurangi ketidakpastian finansial, terutama bagi individu yang sebelumnya tidak memiliki akses mudah ke layanan keuangan tradisional. Dengan menyediakan layanan yang lebih terjangkau dan mudah diakses, *fintech* memungkinkan pengguna untuk mendapatkan berbagai informasi terkait keuangan secara real-time, yang dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam pengambilan keputusan finansial yang lebih baik (Chen et al. 2021:1).

Individu yang memiliki pemahaman finansial yang baik lebih cenderung menggunakan teknologi keuangan untuk mengelola keuangan mereka dengan bijaksana. Oleh karena itu, keberhasilan manajemen keuangan sangat bergantung pada kombinasi sikap keuangan yang positif dan pemanfaatan teknologi yang tepat (Lusardi dan Mitchell, 2014:5)

2.1.1 Sikap Keuangan

Ada beberapa ringkasan mengenai materi Sikap Keuangan yang diantaranya adalah sebagai berikut:

2.1.1.1 Pengertian Sikap Keuangan

Sikap Keuangan atau *Financial attitude* yaitu pengaplikasian prinsip dari keuangan guna menciptakan serta mempertahankan suatu nilai dengan adanya pengambilan keputusan dengan tepat serta dengan pengelolaan akan sumber daya. Sikap keuangan keadaan dari pikiran, pendapat dan adanya penilaian mengenai keuangan (Pankow, 2003).

Sikap keuangan adalah evaluasi, pandangan, atau pemikiran yang diterapkan dalam konteks keuangan pribadi. Sikap keuangan bisa dijelaskan sebagai cara berpikir, pendapat, dan penilaian individu tentang keuangan pribadi yang memengaruhi perilaku keuangan mereka. Sikap keuangan sebuah kombinasi dari konsep informasi dan emosi tentang proses pembelajaran dan hasil kecenderungan untuk bertindak positif (Yuningsih et al., 2017).

Manajemen keuangan merupakan salah satu bentuk penerapan ilmu ekonomi, yang mempunyai beberapa fungsi, dimana fungsi tersebut akan diaplikasikan dalam aktivitas atau operasional perusahaan setelah melalui proses pengambilan keputusan-keputusan yang berhubungan dengan sumber pendanaan dan pengalokasian dana tersebut, serta pengelolaan dan perimbangan seperti pada kas, piutang, persediaan, efek (disebut juga pengelolaan pada aktiva lancar), investasi, aktiva tetap, utang jangka pendek, utang jangka panjang modal sendiri, saham, dan obligasi (Herispon 2018 : 15).

2.1.1.2 Indikator Sikap Keuangan

Terdapat lima aspek Sikap keuangan yaitu (Furnham 1984).

1. *Obsession* : mengacu pada pola pikir individu tentang uang dan pola pikir mengenai masa depan dalam mengelola keuangan dengan baik.
2. *Power* : mengacu pada individu yang menggunakan uang sebagai alat untuk mengontrol orang lain, dan menurutnya uang dapat menyelesaikan masalah.

3. *Effort* : merujuk pada individu yang merasa layak untuk memiliki uang berdasarkan usaha yang telah dilakukan.
4. *Inadequacy* : menggambarkan individu yang selalu merasa kekurangan uang.
5. *Retention* : merujuk pada kecenderungan individu untuk enggan menghabiskan uang.
6. *Security* : mengacu pada pandangan tradisional individu mengenai uang, seperti kepercayaan bahwa menyimpan uang sendiri lebih baik daripada menabung di bank atau melakukan investasi.

2.1.2 *Financial Technology*

Ada beberapa ringkasan mengenai materi *Financial Technology* yang diantaranya adalah sebagai berikut:

2.1.2.1 Pengertian *Financial Technology*

Fintech didefinisikan sebagai “ *Innovation in financial services* “ yang merupakan bidang keuangan dengan teknologi modern. *Fintech* dapat memberikan kemudahan kepada Masyarakat umum untuk mengakses produk dan layanan keuangan yang tidak tersedia di layanan keuangan tradisional. *Financial technology (fintech)* adalah kombinasi dan perpaduan antara fitur keuangan dan teknologi yang merupakan suatu inovasi baru dalam sektor keuangan. *Financial technology (fintech)* saat ini merupakan industri baru yang bergerak sangat dinamis dan mampu menunculkan banyak model bisnis (Dorfleitner et al., 2017:5).

Financial technology (fintech) disebut pula dengan model pelayanan keuangan masa kini yang dikembangkan dengan inovasi dalam teknologi informasi.

2.1.2.2 Indikator *Financial Technology*

Terdapat beberapa indikator dalam *Financial Technology*, (Yulia Prastika, 2019:110).

1. Cepat: Kemampuan *fintech* dalam mempercepat proses transaksi keuangan dibandingkan metode konvensional.
2. Efisien: Penggunaan *fintech* memungkinkan pengelolaan keuangan yang lebih hemat waktu dan biaya.
3. Mudah Diakses: Layanan *fintech* dapat diakses kapan saja dan di mana saja melalui perangkat digital, seperti *smartphone*.

2.1.3 Perilaku Keuangan

Perilaku merupakan tindakan nyata seseorang yang dapat di observasi secara langsung. Sedangkan perilaku keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku keuangan dapat dikaitkan dengan manajemen keuangan pribadi, yaitu penerapan konsep manajemen keuangan pada tingkat individu yang terdiri dari aktivitas perencanaan, pengelolaan, dan pengendalian keuangan (Herawati et al.,2018).

Selain itu, perilaku keuangan juga harus mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab, sehingga pengelolaan keuangan baik individu maupun keluarga dapat berjalan dengan baik (Herdjiono & Damanik, 2016).

Seseorang dapat bertindak secara rasional jika mereka dapat berpikir secara logis, ditunjukkan oleh kegiatan yang baik dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian keuangan. Indikator perilaku keuangan yang baik dapat diamati dari cara atau sikap seseorang dalam mengatur pendapatan dan pengeluaran, kredit, tabungan, dan investasi. Bagaimana seorang individu merencanakan dan mengatur pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan finansialnya dapat dijelaskan dalam teori perilaku keuangan (Hilgert et al. 2003).

Konsep perilaku keuangan didasarkan pada *Theory of Planned Behaviour* (TPB), terkait dengan tindakan rasional berdasarkan pada asumsi bahwa manusia bertindak secara logis, mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, secara langsung dan tidak langsung serta dampak dari tindakan yang mereka lakukan (Ajzen, 1991).

Menurut teori tindakan rasional, individu akan melakukan suatu tindakan setiap kali ia memandang bahwa tindakan itu positif dan kapan pun individu itu percaya bahwa orang lain menginginkannya melakukan tindakan semacam itu (Azwar 1995)

Niat seseorang dalam melakukan atau tidak melakukan sesuatu dipengaruhi oleh dua faktor dasar, yaitu sikap yang berasal dari kepercayaan perilaku dan norma subjektif yang berasal dari kepercayaan normatif (Ajzen 1991).

Berdasarkan berbagai penelitian perilaku keuangan diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan merupakan perilaku yang berhubungan dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan

sumber daya keuangan yang ada padanya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang yang dimilikinya, seperti membuat anggaran, menghemat uang, mengontrol belanja, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

2.1.3.1 Indikator Perilaku Keuangan

Indikator perilaku keuangan (Rahmah, 2020) :

1. Melakukan pelunasan tagihan secara tepat waktu

Menggambarkan sikap disiplin dalam memenuhi kewajiban keuangan, sesuai tenggat waktu untuk menghindari denda dan menjaga reputasi finansial.

2. Pembuatan anggaran guna pengeluaran serta belanja

Menunjukkan sikap perencanaan yang baik dalam mengatur alokasi dana untuk kebutuhan rutin dan keinginan, sehingga penggunaan uang lebih terarah dan sesuai prioritas.

3. Melakukan pencatatan untuk pengeluaran serta belanja

Mencerminkan sikap transparan dan bertanggung jawab dalam keuangan pribadi, dengan mencatat pemasukan dan pengeluaran untuk memantau arus kas dan menghindari pemborosan.

4. Menyediakan dana untuk kejadian tak terduga

Mengindikasikan adanya kesadaran akan pentingnya dana darurat sebagai bentuk antisipasi terhadap risiko keuangan.

5. Melakukan penyaliran dana guna tabungan dengan rutin

Menunjukkan kebiasaan menabung sebagai bentuk pengelolaan keuangan jangka panjang dan sikap menunda konsumsi demi tujuan finansial di masa depan.

6. Melakukan suatu perbandingan untuk harga guna pengambilan suatu keputusan dari pengeluaran serta belanja

Menggambarkan sikap bijak dalam berbelanja, yaitu dengan membandingkan harga dan kualitas produk sebelum membeli agar keputusan pengeluaran lebih efisien dan tidak impulsif.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

Pada tabel ini akan diuraikan mengenai penelitian – penelitian terdahulu yang mendukung terhadap penelitian ini untuk mengetahui pengaruh antara variabel x dengan variabel y yang telah diuji pada penelitian sebelumnya dan dapat mendukung penelitian yang akan dilaksanakan.

Tabel 2. 1

Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian Penulis

No	Penelitian / Tahun / Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil	Sumber
1.	(Fifie Dea Angelista* , Leriza Desitama Anggraini, Andini Utari Putri 2024) Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku	Variable Independen : PayLater, Variable Dependen : Perilaku Keuangan	Variable Independen : Literasi Keuangan	literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa yang menggunakan Shopee Paylater.	<i>Journal of Trends Economics and Accounting Research</i> Vol 4, No 3, March 2024, pp. 696-705

	Keuangan Mahasiswa Pengguna Shopee Paylater			Gaya hidup memberikan pengaruh negatif dan signifikan, sementara sikap keuangan berdampak positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa pengguna Shopee Paylater.	
2.	(Muhammad Rezha Damargalih Tanjung ¹ , Dewi Sartika ² , 2025) Pengaruh Literasi Keuangan dan <i>Financial Technology (Fintech)</i> Terhadap Prilaku Keuangan pada umkm di Kecamatan Kayuagung	Variable Independen : <i>Financial Technology (Fintech)</i> Variable Dependen : Perilaku Keuangan	Variable Independen : Literasi Keuangan	Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan <i>Financial Technology (Fintech)</i> . <i>Financial technology (Fintech)</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku	<i>Economic Reviews Journal</i> Volume 4 Nomor 2 (2025)

				keuangan melalui variabel <i>Financial Technology</i> .	
3.	Sari, E. Y. N., & Anam, A. K. (2021). Sikap keuangan, kontrol perilaku, efikasi diri dan perilaku keuangan.	Variable Independen : Sikap keuangan Variable Dependen : Perilaku Keuangan	Variable Independen : control perilaku,efikasi diri	Perilaku keuangan individu merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangan dari sudut pandang psikologi dan kebiasaan individu. Perilaku keuangan ini dapat dikaitkan dengan pengelolaan keuangan individu, yaitu menerapkan konsep manajemen keuangan pada tingkat individu, berupa aktivitas merencanakan, mengelola, dan mengendalikan keuangan, serta melaksanakannya secara bertanggung jawab.	Jurnal Saintifik Manajemen dan Akuntansi, 4(1), 28-39.
4.	(Erly Nabila Siskawatia, , Mega Noerman Ningtyasb, 2022) literasi keuangan, <i>financial technology</i> dan perilaku keuangan	Variable Independen : <i>Financial Technology</i>	Variable Independen : Literasi Keuangan	Tingkat literasi keuangan yang tinggi memberikan kontribusi positif terhadap bagaimana mahasiswa	<i>Dialektika Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial</i> Volume 7 Nomor 2 (September 2022) 102 – 113

	mahasiswa	Variable Dependen : Perilaku Keuangan		mengelola keuangannya ketika ia menabung, melakukan investasi, berbelanja dan melakukan kredit. Penelitian ini telah membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	
5.	(Rafika Akib , Jumawan Jasman, Asriany, 2023) Pengaruh <i>Financial Technology</i> Terhadap Perilaku Keuangan Dimoderasi Dengan <i>Locus of Control</i>	Variable Independen : <i>Financial Technology</i> Variable Dependen : Perilaku Keuangan	Variable Independen : <i>Locus of Control</i>	Financial Technology berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan. Selanjutnya <i>Locus of Control</i> memiliki dampak positif terhadap perilaku keuangan kemudian Perilaku Keuangan memiliki dampak negative secara langsung terhadap <i>Locus of Control</i> .	Journal of Management & Business, 6(1), 2023
6.	(Wilda Rahmayanti, Hanifah Sri Nuryani, Abdul Salam, 2019) pengaruh sikap	Variable Independen : Sikap Keuangan Variable	Variable Independen : Literasi Keuangan	variabel sikap keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan	Jurnal manajemen dan bisnis vol 2 no 1 2019

	keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan (Studi Kasus pada Ibu Rumah Tangga Di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu)	Dependen : Perilaku Keuangan		dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap literasi keuangan ibu rumah tangga di Desa Lito Kecamatan Moyo Hulu.	
7.	(Nurul Safura Azizah, 2020) pengaruh literasi keuangan, gaya hidup pada Perilaku keuangan pada generasi milenial	Variable Dependen : Perilaku Keuangan	Variable Independen : Literasi Keuangan, Gaya Hidup	hubungan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan milenial, dimana tingginya tingkat literasi keuangan yang dimiliki milenial makin semakin tinggi tingkat perilaku keuangannya.	Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi) Volume 01 Nomor 02 Tahun 2020 (Hal: 92-101)
8.	(Kurnia, Goso Goso dan Muh Halim) Pengaruh Fintech (paylater), Literasi Keuangan dan Perilaku Konsumtif Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa	Variable Independen : <i>PayLater</i> Variable Dependen : Perilaku Keuangan	Variable Independen : Literasi Keuangan, Perilaku Konsumtif	<i>Fintech (PayLater)</i> berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, Perilaku konsumtif berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. <i>Fintech</i>	<i>Journal of Management & Business</i> , 6(1), 2023

				(PayLater), literasi keuangan, perilaku konsumtif bersama sama berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa.	
9.	(Emilia Lailatul Maghfiroh ¹ , Jogyakarta Dwiridotjahjono, 2023) pengaruh literasi keuangan, <i>life style</i> , <i>financial attitude</i> dan <i>self-control</i> terhadap <i>financial management behavior</i>	Variable Independen : <i>Financial Attitude</i> Variable Dependen : <i>Financial Management Behaviour</i>	Variable Independen : Literasi Keuangan, <i>life style</i> , <i>self-control</i>	Literasi keuangan, <i>life style</i> , <i>financial attitude</i> , dan <i>self-control</i> secara simultan berpengaruh signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> pengguna layanan <i>buy now pay later</i> .	<i>JIABI – Vol. 7 No. 1. Tahun 2023</i>
10.	(Maria Florensa , Andreas Rengga , Konstantinus Pati Sanga, 2024) Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Studi Empiris pada Mahasiswa/i Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nusa Nipa)	Variable Independen : Sikap Keuangan Variable Dependen : Perilaku Pengelolaan Keuangan	Variable Independen : Literasi Keuangan	Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan mengenai keuangan, berperan penting bagi mahasiswa untuk menimbulkan perilaku yang baik dalam mengelola	<i>Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi Vol. 2, No. 4 Oktober 2024 e-ISSN: 2964-9943; p-ISSN: 2964-9722, Hal 210-234</i>

				keuangan.	
11	(Melia Feralda , Achmad Hasan Hafidzi , Ira Puspitadewi Samsuryaningrum, 2023) <i>The Influence of Financial Attitude, Self Control, and Hedonism Style on Financial Management Behavior of Student Shopee Paylater Users in Jember District</i>	<i>Independent Variable: Financial Attitude, Shopee PayLater</i> <i>Variable Depend : Financial Management Behavior</i>	<i>Variable Independen : Self Control, and Hedonism Style</i>	<i>The results of multiple regression testing on the effect of Financial Attitude on Financial Management Behavior shows a significant positive effect. This proves that a good Financial Attitude will improve Shopee PayLater's Financial Management Behavior.</i>	<i>Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal) Volume 6, No 2, May 2023, Page: 1169-1182 e-ISSN: 2615-3076 (Online), p-ISSN: 2615-1715 (Print)</i>
12	(Ahmad Fathoni Ardyansyah, Nur Khusniyah Indrawati, 2024) <i>The Influence of Financial Knowledge on Financial Management Behavior With Locus of Control and Financial Attitude as Mediation Variables: Study on Generation Z of Pay-Later E-Commerce Users in Java</i>	<i>Independent Variable: Shopee PayLater ,Financial Attitude</i> <i>Dependent Variable : Financial Management Behavior</i>	<i>Variable Independen : Financial Knowledge, Locus of Control</i>	<i>The findings from this study can be concluded that the financial knowledge influences how a person behaves to manage finances with locus of control and financial attitudes as things that influence financial knowledge on financial management behavior. From the research results, control comes from within a person and financial</i>	<i>INTERNATIONAL JOURNAL OF RESEARCH IN BUSINESS AND SOCIAL SCIENCE 13(4) (2024) 265-276</i>

				<i>attitude mediates between financial knowledge and behavior financial management.</i>	
13	(Sari Widyaningtyas Putri, Ayatulloh Michael Musyaffi, Gentiga Muhammad Zairin, 2024) <i>factors influencing the financial management behavior of paylater users</i>	<i>Independent Variable: Shopee PayLater Users</i> <i>Dependent Variable : financial management behavior</i>	<i>Variable Independen : factors influencing</i>	<i>The data was analyzed using the sem-pls approach using SmartPLS 4. The majority of responders were women of productive age, with less than a year of PayLater experience and modest debt levels. The findings revealed that financial literacy, financial socialization, and financial self-efficacy all had an impact on PayLater users' money management behaviors.</i>	<i>Jurnal Akuntansi, Perpajakan dan Auditing, Vol.5, No.1, April 2024, hal 175-190</i>
14	(Alfinda Pinky Tamara , Yuli Agustina, 2024) <i>financial management behavior on buy now paylater users: does education level mediates the effect</i>	<i>Independent Variable: Shopee PayLater Users</i> <i>Dependent Variable : financial management behavior</i>	<i>Variable Independen : education level mediates the effect</i>	<i>Our findings indicate that without a good level of financial literacy and a decent amount of self-control, combined with a higher level of education, Generation Z is less likely to have adequately</i>	<i>marginal journal of management, accounting, general finance and international economic issues volume 3 no. 3 (2024)</i>

				managed financial behavior. However, we have also found that education level does not mediate the relationship between the independent and dependent variables. Hence, financial literacy, self-control, and education level all have a positive and significant influence on financial management behavior.	
15	(Munir Nur Komarudin, Iqbal Arraniri, Dea Fadhila Agya, 2024) <i>The Impact of Financial Proficiency, Financial Attitudes, and Income on Financial Behavior in Using PayLater on E-Commerce</i>	<i>Independent Variable: PayLater, Financial Attitude</i> <i>Dependent Variable : Financial Behavior</i>	<i>Variable Independen : Financial Proficiency</i>	the following conclusions can be made: the first, financial proficiency, financial attitudes, and income collectively have a significant impact on the financial behavior of millennial Paylater users in Kuningan Regency. Second, financial proficiency positively and significantly influences the	<i>International Journal Administration, Business & Organization Vol. 5 (No. 2), 2024: 26-36 E-ISSN 2721-5652</i>

				<i>financial behavior of millennial Paylater users.</i>	
--	--	--	--	---	--

2.2 Kerangka Pemikiran

Sikap Keuangan atau *Financial attitude* yaitu pengaplikasian akan prinsip dari keuangan untuk menciptakan serta mempertahankan suatu nilai dengan adanya pengambilan keputusan dengan tepat serta dengan pengelolaan akan sumber daya. Sikap keuangan terdapat pada keadaan dari pikiran, pendapat dan adanya penilaian mengenai keuangan (Pankow, 2003).

Sikap keuangan merupakan sikap mental individu terhadap uang yang mencerminkan cara mereka dalam mempersepsikan, menilai, serta mengambil keputusan dalam mengelola keuangan sehari-hari. Sikap ini mencakup keyakinan, nilai, dan perilaku yang dimiliki seseorang terhadap uang dan penggunaannya, seperti kebiasaan menabung, mengatur anggaran, membayar utang, serta mengendalikan pengeluaran. Seseorang dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki kontrol diri yang baik dalam mengatur keuangan, mengutamakan kebutuhan dibanding keinginan, serta mampu membuat keputusan finansial yang rasional dan bertanggung jawab. Sebaliknya, sikap keuangan yang negatif bisa menyebabkan pengambilan keputusan yang impulsif, tidak terencana, dan berisiko menyebabkan masalah keuangan di masa depan. Sikap keuangan menjadi aspek penting yang dapat menentukan bagaimana mereka menggunakan layanan tersebut. Shopee PayLater bentuk layanan *fintech* yang menawarkan kemudahan dalam melakukan pembelian dengan sistem cicilan atau pembayaran

di kemudian hari. Jika tidak diimbangi dengan sikap keuangan yang baik, kemudahan ini justru dapat mendorong perilaku konsumtif, penggunaan berlebihan, bahkan memunculkan risiko gagal bayar.

Mahasiswa yang memiliki sikap keuangan yang baik akan lebih bijak dalam memanfaatkan Shopee *PayLater*, hanya menggunakannya saat dibutuhkan, serta memperhatikan kemampuan dalam membayar. Mereka juga akan lebih peduli terhadap konsekuensi keuangan jangka panjang, seperti bunga, denda keterlambatan, dan dampaknya terhadap kondisi finansial pribadi. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memiliki sikap keuangan yang sehat mungkin akan lebih mudah tergoda menggunakan layanan *PayLater* untuk memenuhi gaya hidup atau keinginan sesaat.

Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa mahasiswa sebagai generasi millennial yang dapat meningkatkan literasi keuangan yang cukup baik. Namun, juga dapat memiliki kecenderungan berperilaku konsumtif dalam berbelanja online. Penelitian lain menemukan bahwa generasi milenial ini masih berada pada tingkat literasi keuangan yang sedang, yaitu generasi milenial tidak dapat menerapkannya dengan baik tentang pengelolaan keuangan sehari-hari. sikap keuangan yang diterapkan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pencapaian tujuan keuangan dan keberhasilan suatu organisasi atau individu. Sikap keuangan yang baik mencerminkan pendekatan yang hati-hati, terencana, dan strategis dalam mengelola berbagai aspek keuangan, mulai dari pengelolaan arus kas hingga pengambilan keputusan investasi. Sikap ini mencakup beberapa

dimensi penting yang saling terkait untuk menciptakan pengelolaan keuangan yang optimal dan berkelanjutan (Silalahi, 2020).

Sikap keuangan yang positif dapat meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih bijaksana dan efektif. Individu yang memiliki sikap positif terhadap keuangan lebih cenderung untuk mengelola pengeluaran, menyusun anggaran dengan baik, serta melakukan investasi atau menabung untuk masa depan mereka. Hipotesis 1 menunjukkan sikap keuangan berpengaruh secara langsung dengan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, termasuk dalam hal tabungan, investasi, dan penghindaran utang berlebihan.

Financial technology (fintech) adalah kombinasi dan perpaduan antara fitur keuangan dan teknologi yang merupakan suatu inovasi baru dalam sektor keuangan. *Financial technology (fintech)* saat ini merupakan industri baru yang bergerak sangat dinamis dan mampu menunculkan banyak model bisnis (Dorfleitner et al., 2017 :5).

Kehadiran *financial technology (fintech)* membawa dampak besar dalam mengubah cara konsumen bertransaksi dan berinteraksi dengan produk atau layanan keuangan. *Fintech* menghadirkan layanan-layanan finansial yang jauh lebih cepat, mudah, dan praktis dibandingkan metode tradisional, mulai dari pembayaran digital, pinjaman online, hingga investasi melalui aplikasi. *Financial Technology* atau *Fintech* suatu inovasi dalam bidang jasa keuangan yang memanfaatkan teknologi digital untuk memberikan layanan keuangan yang lebih cepat, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat. *Fintech* hadir sebagai bentuk revolusi keuangan yang memberikan alternatif baru dalam bertransaksi, mengelola

uang, hingga mengakses fasilitas kredit tanpa harus melalui lembaga keuangan konvensional seperti bank. *Fintech* membantu meningkatkan efisiensi aktivitas keuangan mereka dan tidak rumit untuk digunakan, maka kecenderungan untuk menggunakannya secara terus-menerus akan meningkat. Salah satu bentuk *Fintech* yang populer di kalangan mahasiswa adalah layanan *Buy Now Pay Later* (BNPL) seperti *Shopee PayLater*. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk membeli barang secara instan dan membayarnya di kemudian hari, baik secara penuh maupun cicilan. Hal ini memberikan kemudahan dan fleksibilitas, khususnya bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan dana namun ingin memenuhi berbagai kebutuhan akademik maupun gaya hidup.

Penggunaan *Fintech* termasuk layanan *Shopee PayLater* tidak selalu berdampak positif. Jika tidak disertai pemahaman dan sikap keuangan yang baik, kemudahan dalam akses dan proses transaksi ini justru dapat mendorong perilaku keuangan yang negatif, seperti pengeluaran impulsif, konsumtif, hingga ketergantungan terhadap utang. Oleh karena itu, pemanfaatan *Fintech* harus dilakukan secara bijak agar tidak merugikan pengguna di kemudian hari.

Hipotesis 2 menunjukkan *financial technology* berpengaruh signifikan dan positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Adanya *financial technology* memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi (Oktaviani, Sari, and Miftah 2023 : 281).

Sikap keuangan landasan penting dalam membentuk perilaku keuangan seseorang. Mahasiswa dengan sikap keuangan yang positif cenderung memiliki kesadaran dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan keuangannya

secara bijak. Sikap ini mencerminkan nilai-nilai, keyakinan, serta kebiasaan dalam mengelola keuangan.

Perkembangan *financial technology (fintech)* seperti Shopee PayLater memberikan kemudahan dalam transaksi dan akses ke layanan keuangan. Namun, kemudahan ini juga memiliki potensi risiko jika tidak disertai dengan sikap keuangan yang baik. Penggunaan *fintech* secara tidak bijak dapat mendorong perilaku impulsif dan konsumtif, yang berdampak pada perilaku keuangan yang kurang sehat.

Sikap keuangan dan penggunaan *financial technology* menjadi dua faktor yang saling memengaruhi dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Sikap keuangan yang baik dan penggunaan *fintech* yang bertanggung jawab diharapkan dapat mendorong perilaku keuangan yang lebih terarah, bijak, dan sehat secara finansial.

2.3 Hipotesis

Berdasarkan pada kerangka berfikir yang telah dijelaskan, maka dirumuskan hipotesis penelitiannya :

H1 : Sikap keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan pengguna shopee payLater.

H2 : Penggunaan *financial technology* berpengaruh terhadap perilaku keuangan pengguna shopee paylater.

H3 : Pengaruh sikap keuangan dan *financial technology* secara simultan berpengaruh bersama terhadap perilaku keuangan pengguna shopee payLater.